

ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir sering kali memiliki tuntutan dan tantangan akademik yang tinggi sehingga mempengaruhi kinerja, motivasi, dan konsentrasi dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *hopelessness* dengan *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir Strata 1 (S1). Subjek penelitian terdiri dari 216 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Alat ukur penelitian yang digunakan yakni *Spearman' rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *hopelessness* dengan *burnout* akademik, dengan koefisien korelasi $r = 0,620$ ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *hopelessness*, maka cenderung semakin tinggi *burnout* akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Variabel *hopelessness* memberikan kontribusi sebesar 38,4% terhadap *burnout* akademik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa dan pihak terkait, dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan mereka dapat merancang strategi coping yang lebih efektif serta menciptakan lingkungan akademik yang lebih suportif.

Kata Kunci : *burnout akademik, hopelessness, mahasiswa tingkat akhir*

ABSTRACT

Final year students often face high academic demands and challenges, which affect their performance, motivation, and concentration in completing their final assignments. This study aims to determine the relationship between hopelessness and academic burnout in final year undergraduate (SI) students. The research subjects consisted of 216 final year students who were writing their theses. The research measurement tool used was Spearman's rho. The results showed a significant positive relationship between hopelessness and academic burnout, with a correlation coefficient of $r = 0.620$ ($p < 0.01$). This indicates that the higher the level of hopelessness, the higher the academic burnout in final year students. The hopelessness variable contributed 38.4% to academic burnout. This study is expected to provide insight for students and related parties. With a better understanding, it is hoped that they can design more effective coping strategies and create a more supportive academic environment.

Keywords: *academic burnout, hopelessness, final year students*